BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji peran moderasi *earnings performance* terhadap hubungan *tax avoidance* dan *Return Saham.* Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Tax avoidance* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan *tax avoidance* cenderung akan menyebabkan menurunnya harga saham perusahaan pada masa akan datang. *Tax avoidance* yang dilakukan perusahaan dianggap *stakeholder* sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab. Perusahaan- perusahaan yang tidak melakukan tanggung jawab terhadap pemerintah dalam memberikan kontribusi pajaknya dianggap tidak adil sehingga kepercayaan investor akan cenderung menurun.
2. *Earnings performance* berperan sebagai *quasi moderator* terhadap hubungan *tax avoidance* dan *Return Saham* . Hal ini menunjukkan bahwa *earnings perfomance* memperkuat hubungan *tax avoidance* dengan *Return Saham.* Semakin tinggi *earnings perfomance*

perusahaan maka akan memperkuat perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* dan meningkatkan *Return Saham* pada masa akan datang.

3. Implikasi teoritis penelitian ini menguatkan *agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu atau lebih orang sebagai *principal* dengan orang lain sebagai *agent* untuk melakukan layanan dengan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Menurut Dharwadkar *et al.,* (2000) dalam *agency theory* terdapat konflik antara dua *principal,* yaitu *majority principal* dan *minority principal.* Munculnya konflik tersebut disebabkan oleh *majority principal* yaitu *shareholders* berusaha untuk memaksimalkan *earnings* yang dimiliki dengan mengambil kendali atas perusahaan dan mencabut hak *minority principal* yaitu *stakeholders*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. *Tax Avoidance* atau penghindaran pajak adalah merupakan hal yang masih sering diperdebatkan oleh berbagai kalangan sehingga masih berada di area abuabu, namun selayaknya Perusahaan mengindari praktek - praktek penghindaran pajak karena hal tersebut memberi nilai negatif bagi investor.

2. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk semakin meningkatkan *earnings performance* yang terwujud dalam peningkatan laba perusahaan dan melakukan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. sehingga keberadaan perusahaan semakin diakui *stakeholders* dan perusahaan dapat dipercayai oleh *stakeholders* sebagai tempat yang aman untuk berinvestasi.